

# InternationalMedia

KAMIS 2 MEI 2024

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



## PRESIDEN BERSEPEDA DI MATARAM

Presiden Joko Widodo (kanan) bersama Menteri Pertanian Amran Sulaiman (kiri) bersepeda di jalan terusan Bung Hatta, Mataram, NTB, Rabu (1/5). Presiden bersepeda berkeliling kota di sela-sela rangkaian kunjungan kerja selama tiga hari di NTB.

# May Day, Buruh Minta Cabut Omnibus Law dan Tolak Upah Murah

UU Cipta Kerja dianggap membuat pekerja Indonesia semakin miskin. Sebab telah menghilangkan jaminan kepastian kerja, kepastian upah, dan juga jaminan sosial.

JAKARTA (IM) - Diperkirakan sekitar 50 ribu massa gabungan serikat buruh 'mengepung' Jakarta saat memperingati Hari Buruh Internasional (May Day), Rabu (1/5). Presiden Partai Buruh yang juga Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI), Said Iqbal, mengatakan, salah

satu tuntutan buruh adalah minta dicabutnya UU Omnibus Law Cipta Kerja.

UU Ciptaker dinilai tidak menyerap tenaga kerja. UU tersebut justru memicu pemutusan hak kerja (PHK) di mana-mana. Hal ini terbukti dari ratusan buruh di PHK selama dua tahun berturut-turut, tahun 2023 dan tahun 2024

"Jadi, tidak benar undang-undang Ciptaker menarik investasi baru dan menyerap tenaga

kerja. Yang benar adalah PHK di mana-mana," kata Said Iqbal kepada awak media, Jakarta, Rabu (1/5).

Memang pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di atas 5%. Namun menurut Said, dampak dari pertumbuhan ekonomi tersebut hanya dinikmati oleh kalangan kelas atas, bukan kelas menengah ke bawah.

Menurutnya, ekonomi yang tumbuh stabil hanya dapat dinikmati

oleh orang-orang kaya dengan penghasilan besar.

"Nggak dinikmati oleh kalangan kelas menengah ke bawah, termasuk buruh, yang nikmati orang kaya. Karena ekonomi tumbuh dinikmati oleh orang kaya yang gajinya besar-besar," ujarnya.

Oleh karena itu, buruh menyatakan menolak sekaligus

► Bersambung ke hal 11

## Netanyahu Meradang Sebut ICC Tidak Punya Wewenang Atas Israel

YERUSALEM (IM) - Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu mengancam berita yang menyebut Pengadilan Kriminal Internasional (ICC) di Den Haag, akan mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadap sejumlah pemimpin pemerintahan Israel dan Komandan militernya.

"Saya ingin memperjelas satu hal: tidak ada keputusan, baik di Den Haag maupun di mana pun, yang akan merusak tekad kami untuk mencapai semua tujuan perang," ujar Netanyahu, dikutip dari BBC.

"Israel mengharapkan para pemimpin dunia bebas untuk menentang keras langkah memalukan ini, sebuah langkah

yang akan merugikan kapasitas pertahanan diri tidak hanya Negara Israel, tetapi juga semua negara demokrasi di dunia," ujarnya.

Memang sejauh ini belum ada pengumuman dari Jaksa ICC, Karim Kahn KC. Namun, kantornya telah secara resmi menyelidiki dugaan kejahatan perang di Tepi Barat, Yerusalem Timur, dan Jalur Gaza yang diduduki Israel sejak Juni 2014, dan Khan telah mengonfirmasi bahwa penyelidikan tersebut akan mencakup serangan tanggal 7 Oktober dan perang yang terjadi setelahnya.

Sebagai informasi, srael tidak

► Bersambung ke hal 11

## Kapolri Buka Peluang Kasus Tewasnya Brigadir RAT Dibuka Kembali

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo membuka peluang pihak kepolisian kembali membuka kasus tewasnya Brigadir Ridhal Ali Tomi (RAT). Padahal sebelumnya, Polres Metro Jakarta Selatan telah menutup kasus kematian Brigadir RAT dengan menyimpulkan RAT tewas bunuh diri.

"Saya kira terkait dengan kasus utamanya itu harus dijawab dulu. Terkait dengan hal-hal yang sifatnya tambahan tentunya akan dirapatkan ya,

apakah perlu dan tidak," kata Kapolri saat ditemui di GBK, Jakarta, Rabu (1/5).

Listyo Sigit mengatakan motif dalam kasus ini juga sedang didalami. Namun, ia meminta hal teknis ditanyakan ke jajaran polda dan polres yang menangani kasus itu.

"Namun yang paling utama adalah peristiwanya yang terjadi motifnya yang sedang didalami. Saya kira nanti, karena itu sangat teknis biar yang menjelaskan nanti level polres atau polda," ujarnya.

### Istri dan Polisi Berbeda

Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) menyurati Polda Sulawesi Utara (Sulut) atas simpanan soal kematian Brigadir RAT. Soalnya keterangan polisi dan apa yang disampaikan istri Brigadir Ridhal Ali Tomi (RAT), berbeda.

"Kopolnas mengirim surat klarifikasi ke Polda Sulut. Kami melihat ada kesimpangsiuran antara keterangan istri

► Bersambung ke hal 11

## Prabowo Diprediksi Tinggalkan Jokowi dan Bakal Pilih Bergabung ke PDI-P

JAKARTA (IM) - Pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah, Adi Prayitno, memprediksi presiden terpilih 2024-2029 Prabowo Subianto bakal memilih PDI-P ketimbang Presiden Joko Widodo. Adi meyakini hal tersebut bakal terjadi usai Jokowi lengser dan Prabowo dilantik menjadi presiden pada 20 Oktober 2024.

"Rasa-rasanya setelah 20 Oktober, Prabowo ini akan jauh memprioritaskan PDI-P ketimbang Jokowi yang sudah tak lagi jadi presiden,"

ujar Adi dalam suatu acara di Jakarta, Selasa (30/4).

"Tapi per hari ini, saya membaca Prabowo masih cukup menghargai dan menjadikan Jokowi sebagai variabel penting. Karena sampai tanggal 20 saya kira Jokowi masih jadi presiden," katanya.

Ketika Jokowi sudah tidak menjadi sosok penting bagi Prabowo, potensi PDI-P bergabung ke pemerintahan terbuka. Sebaliknya, jika nantinya Jokowi masih ikut campur dalam pemerintahan

► Bersambung ke hal 11



## PEMBENTANGAN BENDERA MERAH PUTIH DI KOTA JAYAPURA

Siswa SMP membentangkan Bendera Merah Putih di Jembatan Youtefa Holtekamp, Kota Jayapura, Papua, Rabu (1/5/2024). Pembentangan Bendera Merah Putih sepanjang 10,76 kilometer itu dalam rangka memperingati Hari Pembebasan Irian Barat atau Hari Integrasi Papua ke Indonesia.

ANTARA FOTO / GUSTI TANATI/TOM

Yayasan Tzu Chi Indonesia  
Ada tiga "tiada" di dunia ini, tiada orang yang tidak saya cintai, tiada orang yang tidak saya percayai, tiada orang yang tidak saya maafkan.  
(Master Cheng Yen)

intiland

Bagus PIPi  
KIDS Surgical Mask  
Masker anak nyaman digunakan sehari-hari  
Masker Anak BFE\*  
\*Sesuai Standarisasi ENI4683:2019 ≥ 98%  
3Ply Masker  
Nyaman dipakai seharian

## Seorang Pendaki Indonesia Tewas Saat Mendaki Gunung Everest



SEORANG warga negara Indonesia, Marista Rita Sinaga, meninggal dunia saat mendaki di kawasan Pegunungan Himalaya, tepatnya saat menuju Everest Basecamp, Nepal.

Marista diketahui berstatus pegawai negeri sipil di Pusat Prestasi Nasional (Pusprenas) Kemendikbud Ristek. "Betul (Marista Rita

► Bersambung ke hal 11

## Perkelahian Maut Sesama WNI di Korsel, Satu Tewas dan 4 Terluka



PERKELAHIAN antara sesama warga negara Indonesia (WNI) di Dalseo-gu, Kota Daegu, Korea Selatan, Minggu (28/4), mengakibatkan satu orang tewas dan empat orang lainnya terluka.

Pihak Kementerian Luar Negeri (Kemlu) mengimbau agar kelompok yang berseteru itu menghentikan perselisihan. "Kemlu dan

► Bersambung ke hal 11

ACE  
The helpful place.

BANK MAYAPADA  
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	16.298,00	16.278,00
SGD	11.950,00	11.920,00
AUD	10.672,00	10.632,00
HKD	2.116,00	2.056,00
EUR	17.666,00	17.416,00
GBP	20.698,00	20.428,00

Selasa 30 April 2024 14:34 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>